

## ABSTRAKSI

Menurut Horton dan Hunt fungsi agama ada dua, yaitu fungsi *Manifest* dan *Latent*. Penelitian ini berusaha menjelaskan fungsi latent agama yang salah satunya adalah mengembangkan seperangkat nilai ekonomi. Max Weber dalam tesisnya *The Protestant Ethic and The Spirit Of Capitalism* mengatakan bahwa ajaran agama Kristen Protestan yang beraliran Calvinis menimbulkan semangat kapitalisme di dalam diri umat Kristen. Namun di Indonesia, khususnya Jawa Timur tidak nampak seperti hal itu, dimana terdapat gereja beraliran Calvinis yang anggota jemaatnya nampak tidak mengembangkan semangat kapitalis, gereja tersebut adalah GKJW (Gereja Kristen Jawi Wetan) Jemaat Karangpilang, Surabaya.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah (1) Apa makna dibalik tindakan sosial anggota jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan di dalam melaksanakan aktifitas bekerja dan beribadah? (2) Apakah makna dibalik tindakan sosial yang mendasari aktifitas bekerja dan beribadah tersebut mencerminkan suatu etika protestan?

Untuk menjawab focus penelitian, penelitian ini menggunakan kerangka teori tindakan social serta etika protestan dan semangat kapitalis yang dijelaskan oleh Max Weber dengan tipe penelitian kualitatif dan menggunakan paradigma intepretatif yang banyak diwarnai oleh pendekatan *Verstehen* karya Weber. Subyek pada penelitian ini adalah anggota jemaat GKJW Karangpilang yang dipilih menggunakan metode *Purposive*. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik *Indepth Interview* dan dokumentasi. Lalu, tiga teknik analisa data yaitu reduksi data, display data dan akhirnya penarikan kesimpulan.

Pada akhirnya penelitian ini menemukan bahwa jemaat GKJW Karangpilang memiliki pemaknaan yang berbeda dengan konsep etika protestan dan semangat kapitalisme yang dijelaskan oleh Weber. Dimana aktifitas ibadah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan aktifitas ibadah untuk melaksanakan perintah agama.

***Kata kunci:* Agama Kristen Protestan, Tindakan Sosial, Semangat Kapitalis**